

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Secara garis besar, penelitian ini mendeskripsikan data yang digali dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan manajemen budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok. Penelitian ini berupaya mengamati, mengkaji dan menelaah situasi dan kondisi apa adanya secara faktual yang terjadi di lokasi penelitian tentang manajemen budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura. Data dan informasi yang diperoleh di lapangan selanjutnya diimplementasikan berdasarkan pendekatan kualitatif, dan selanjutnya data kualitatif tersebut diolah dalam bentuk uraian yang bersifat narasi.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SMA Darul Hijrah Puteri yang terletak di Desa batung Cindai alus Rt 002, Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar,

Kalimantan Selatan. Tepatnya 10 KM dari kota Martapura, 2 km dari jalan raya Loktabat, 6 km dari banjarbaru dan 35 km dari ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan, banjarmasin. Lokasinya terletak perbatasan antara kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Penelitian**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut

##### **a. Data pokok**

Data pokok yaitu data yang berkenaan dengan manajemen budaya kepesantrenan yaitu kegiatan yang dilaksanakan santri Di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus

##### **b. Data Penunjang**

Data penunjang disini yakni data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdiri, keadaan santri, guru, kyai dan karyawan, sarana prasarana sekolah, dan lainnya yang menunjang data pokok.

Data yang digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian berdasarkan fokus penelitian berikut; Bagaimana gambaran tentang manajemen budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura dan Bagaimana proses pelaksanaan dan hasil pengembangan budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura.

## 2. Sumber data

Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Guru, Kyai, Staf TU dan Santri.
- b. Dokumen sekolah yaitu data yang diperlukan dalam penelitian Manajemen budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data  | Sumber Data  | Teknik Pengumpulan Data                     |
|-----|---|--|---|
| 1   | Pelaksanaan budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus.    | - Kepala Sekolah<br>- Kyai<br>- Guru<br>- Peserta didik                  | - Observasi<br>- Wawancara<br>- Dokumentasi |
| 2   | Pengembangan budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus.   | - Kepala Sekolah<br>- Kyai<br>- Guru<br>- Peserta didik                  | - Observasi<br>- Wawancara<br>- Dokumentasi |
| 3   | Hasil budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura. | - Kepala Sekolah<br>- Kyai<br>- Guru<br>- Peserta didik<br>Peserta didik | - Observasi<br>- Wawancara<br>- Dokumentasi |

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi di lapangan tentang manajemen budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura .

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi digunakan sebagai salah teknik untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Observasi ialah suatu studi yang disengaja dan

sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gambaran materi kecerdasan emosional siswa yang dikembangkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, Pengembangan kecerdasan emosional terhadap peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama islam, dan faktor pendukung dan penghambat manajemen budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura. Observasi dilakukan dengan mengadakan penelitian sekaligus pengamatan terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik observasi dalam penelitian ini dengan mengamati, melihat dan mendatangi langsung lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang didatangi dalam penelitian ini adalah SMA Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura dengan mengamati aspek fasilitas pendukung, sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran di Madrasah, dan kegiatan keagamaan dan pembinaan peserta didik yang berkaitan dengan penelitian.

Pengamatan terhadap kondisi di lapangan, yakni kondisi yang berkaitan dengan fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi dalam konteksnya dengan permasalahan yang diteliti. Keterlibatan peneliti, beradaptasi secara langsung dengan permasalahan yang diteliti terhadap budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah dialog lisan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik wawancara merupakan pengumpulan data dan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mencari tahu yang sesungguhnya terjadi. Adapun faktor-faktor yang terlibat di dalamnya adalah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Kyai/Guru, dan peserta didik yang ada di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus. untuk menggali data tentang Budaya Kepesantrenan Di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur dimana peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan memberikan kebebasan informan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan Manajemen budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat dan merekam apa yang dikemukakan informan.

Wawancara tidak terstruktur yang dimaksud adalah dimana peneliti memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan jawaban

berdasarkan pandangan mereka terhadap manajemen budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura, untuk mendapatkan data dan informasi yang valid yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dalam penelitian ini.

Teknik wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini tidak hanya menggali apa yang sudah dikemas dalam instrumen penelitian, tetapi mencatat, merekam peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar instrumen yang dirancang, yang selanjutnya dikaji secara mendalam keterkaitan dengan manajemen budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik memperoleh data dan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip madrasah yang akurat di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura, misalnya; data jumlah peserta didik, guru, dan termasuk data-data tentang gambaran umum keberadaan Sekolah tersebut.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa aktivitas analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data yang dilakukan peneliti meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Tahap pertama adalah melakukan reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema dan fokus masalah yang diteliti di lapangan, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut manajemen budaya kepesantrenan di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura.

Reduksi data merupakan seleksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dalam catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Jadi reduksi data bukanlah merupakan hal yang terpisah dalam analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data, sehingga kesimpulan dan verifikasi dapat dilakukan.

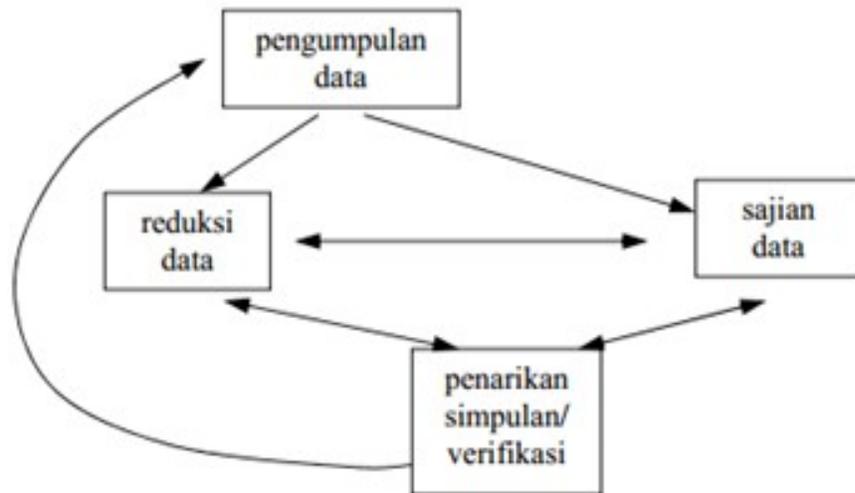
Tahap kedua adalah melakukan data *display* (penyajian data) yaitu menguraikan data hasil temuan di lapangan, yang selanjutnya dilakukan pembahasan dan diinterpretasikan secara logis, kemudian melakukan evaluasi

terhadap data yang diperoleh, guna melihat makna data yang sesungguhnya tentang manajemen budaya kepesantrenen di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif dan tersusun, sehingga akan mudah dipahami.

Tahap ketiga adalah melakukan *Conclusion Drawing/Verification*, (penarikan kesimpulan/verifikasi) yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan terhadap data dan informasi yang telah disajikan terkait dengan fokus penelitian. Dalam penarikan kesimpulan, dibuat simpulan yang longgar dan terbuka, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Data yang dibutuhkan telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pembacaan dan penelaan data (menganalisa data). Analisis data ini merupakan kerja penting dalam sebuah penelitian, karena hanya melalui analisis data dapat mendeskripsikan, mengambil kesimpulan dan membuktikan sebuah teori atau hipotesis. Data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan, kemudian secara deskriptif yang pada akhirnya ditarik kesimpulan sebagai akhir proses penelitian.

### Alur analisis data kualitatif Miles dan Huberman



#### F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah suatu tindakan yang dilakukan peneliti dalam rangka membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan sesungguhnya. Uji kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan pernyataan yang sebenarnya. Hal ini dilakukan dalam upaya memenuhi informasi yang dikemukakan oleh penulis sehingga mengandung nilai kebenaran.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini berpedoman pada teknik uji kredibilitas data menurut Miles, Huberman dan Sugiono, sebagai berikut:

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dalam perpanjangan pengamatan ini, fokus peneliti menguji data yang telah diperoleh, apakah data yang

diperoleh tentang Manajemen Budaya Kepesantrenen di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura. Jika setelah dicek kembali di lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan, artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, agar kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak agar peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang manajemen budaya kepesantrenen di SMA Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura.

## **3. Triangulasi**

Triangulasi artinya pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang dilakukan agar data yang diperoleh valid dan kredibel. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber data dan informasi yakni menanyakan secara berulang kali kebenaran informasi yang diterima dari seorang informan dengan informan lainnya tentang suatu fokus permasalahan yang sama, triangulasi teknik pengumpulan data yakni mengecek hasil penelitian beberapa pengumpulan data, mengecek beberapa sumber data dengan metode yang sama, dan triangulasi waktu.

Dari beberapa macam triangulasi, peneliti hanya menggunakan jenis triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.